

## PERBANDINGAN HASIL TATA RIAS FANTASI *BODY PAINTING* MENGGUNAKAN TEKNIK MANUAL DAN TEKNIK *AIRBRUSH*

**Dwi Nur Marsafitri**

Mahasiswa Tata Rias

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

([dmarsafitri@yahoo.com](mailto:dmarsafitri@yahoo.com))

**Juhrah Singke**

Dosen PKK Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

([juhrahsingke@yahoo.com](mailto:juhrahsingke@yahoo.com))

### Abstrak

Seni keterampilan merias tubuh atau yang biasa disebut dengan tata rias fantasi *body painting* pada umumnya dalam merias menggunakan teknik manual. Seiring memasuki era modernisasi teknik merias fantasi *body painting* dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang disebut *airbrush*. Sebuah teknologi yang *revolusioner*, dapat digunakan untuk merias wajah maupun merias fantasi di tubuh. Merias fantasi *body painting* memiliki prinsip dalam perencanaan yaitu tema, rias wajah dan rambut, rias raga, dan perlengkapan busana yang menunjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*, mengetahui perbedaan hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu metode observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan rumus rata-rata dan uji statistik menggunakan teknik t-test perhitungan statistik komputer yaitu independent sample t-test dengan program spss 16. Hasil penelitian perbandingan tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan *airbrush* diperoleh nilai  $p=0,00 \leq 0,05$  pada semua kriteria penilaian, nilai yang didapat *reliable*  $\geq 75\%$  observer mengatakan kecocokan, sehingga dapat dijelaskan bahwa ha diterima karena terdapat perbedaan hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan *airbrush*. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa perbandingan hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* lebih bagus dengan menggunakan teknik *airbrush*. Hasil penilaian tata rias fantasi *body painting* dengan menggunakan teknik *airbrush* adalah 4 (sangat baik) ditunjang dari segi alat dan kosmetik yang sesuai sehingga hasil riasan menjadi maksimal. Terlihat dari selisih perbandingan antara teknik *airbrush* dengan teknik manual yang mencapai 0,94.

**Kata kunci** :Tata Rias FantasiBody Painting, Teknik Manual Dan Airbrush

### Abstract

Body art make up or used to called with body painting fantasy make up is always use manual techniques. In modern era, technique of body painting fantasy make up can do with a technique called airbrush. A revolutionary technology can use for face make up and for body make up. Body painting fantasy make up have principle in plan of the face make up theme and the hair do, design of body painting, and the clothing support. Purpose of this research is to know about the comparison of body painting fantasy make up with manual techniques and airbrush techniques, to know about the difference of body painting fantasy make up with manual techniques and airbrush techniques. Type of this research is an experiment. Methods of data collection are observation and documentation. Methods of data analysis using the average formula and statistical test use technique of statistical t-test calculation computer specifically t-test sample with spss 16 program. Results of comparative research body painting fantasy make up with manual techniques and airbrush techniques values obtained  $p=0,00 \leq 0,05$  on all the assessment criteria, the value obtained *reliable*  $\geq 75\%$  observer says agreement so can explain that ha can be accepted because there are differences results of body painting fantasy make up with manual techniques and body painting fantasy make up with airbrush techniques. Conclusion in this research is that comparison of the body painting fantasy make up with manual techniques and body painting fantasy make up with manual techniques results is better airbrush techniques. The result of body painting fantasy make up research using the airbrush technique is 4 (very good) , because supported with appropriate tools and cosmetics so the make up result can be maximum. Because of the difference in comparison between airbrush technique with manual technique can reach 0,94.

**Key word** :Body Painting Fantasi Make Up, Manual Techniques and Airbrush Techniques

## PENDAHULUAN

Seni keterampilan merias atau yang biasa disebut dengan *makeup* adalah warisan budaya yang masih terus dikembangkan hingga saat ini. Mempercantik diri dengan berhias atau *makeup* telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern, kita hidup dan berkembang di dalam dunia dimana *makeup* menjadi kebutuhan utama untuk mempercantik diri, menunjukkan jati diri, sikap profesional atau sekedar menampilkan karakter lain dari kepribadian kita. ( Broadcast *Make Up* : 2012 )

Ahli tata rias kecantikan dituntut untuk terus mengupdate *trand mode* rias terkini dan terknik merias yang sedang berkembang saat ini agar tidak tertinggal dengan teknologi yang sedang berkembang. Seni merias tubuh atau yang biasa disebut dengan tata rias fantasi *body painting* merupakan bagian dari jenis tata rias dekoratif yang terus berkembang hingga saat ini untuk dijadikan ajang kompetisi internasional. Seperti dikatakan oleh Martha Tilaar “bahwa seluruh elemen pendukung industri *fashion* dan kecantikan harus *connect*, menjalin dan menjaga hubungan untuk kemudian ber-*collaborate* saling berkolaborasi agar mampu menembus industri bisnis tata rias” (Estetika 2012:52). Perkembangan dalam bidang tata rias tersebut dapat terlihat dari berkembangnya teknik merias fantasi *body painting* canggih serta praktis yang mampu menarik perhatian bagi mereka ahli profesi di bidang tata rias.

Tata rias wajah fantasi *body painting* adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan model menjadi wujud khayalan yang diangan – angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya (Martha Tilaar 1987: 5). Rias fantasi dapat juga merupakan khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan angan – angan berupa tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan, dengan merias wajah melukis badan, menata rambut busana dan kelengkapannya (Yoedarmingsih, 2001: 1)

Saat ini kita telah memasuki era *modernisasi*. Dimana sesuatu yang dilakukan manual dan atau tanpa alat bantu awalnya, kini menjadi canggih dengan bantuan mesin dan atau alat bantu. Oleh karena itu, dalam skripsi ini akan dibahas tentang teknik merias dengan *airbrush*. Teknik merias dengan *airbrush* menggunakan tinta cair yang disemurkan ke wajah dan tubuh melalui pena yang biasa dikenal dengan teknik *airbrush* ini merupakan teknologi terbaru yang *revolusioner* dan mulai dilirik oleh penata rias *profesional* dunia. Teknik ini sebenarnya sudah dikenal lama di kecantikan dunia, namun belum begitu *popular* di Indonesia.

*Airbrush* adalah salah satu teknik yang secara khusus telah dikembangkan untuk penggunaan berbagai jenis karya seni yang sifatnya menggambar. *Airbrush* juga

dapat digunakan diberbagai media lukis dari kanvas sampai dengan tubuh manusia, termasuk alat yang higienis sehingga sangat aman dipakai untuk rias fantasi *body painting* yang langsung kontak dengan kulit tubuh maupun wajah.

Menurut penelitian Roro Sekar (tahun 2012) dalam skripsinya yang berjudul “Teknik Merias Panggung”, teknologi merias menggunakan *airbrush* merupakan alat yang multifungsi, digunakan untuk merias wajah panggung, merias wajah pengantin, merias paes, dan untuk merias fantasi *body painting*, sehingga dapat diaplikasikan oleh ahli tata rias dalam berbagai jenis riasan. Teknik menggunakan *airbrush* merupakan cara terbaru untuk membuat hasil rias fantasi *body painting* terlihat lebih halus dan warna menyatu dengan kulit.

Merias fantasi *body painting* membutuhkan hasil yang maksimal dari tingkat ketajaman warna yang menyatu dengan kulit serta kerataan hasil *painting* di tubuh. Sebelum berkembangnya teknik merias menggunakan *airbrush*, merias fantasi *body painting* dilakukan dengan menggunakan kuas biasa dikenal dengan teknik manual. Teknik manual merupakan salah satu teknik yang biasa digunakan oleh para penata rias. Kosmetik dan alat yang digunakan untuk merias manual lebih mudah dicari dan harganya terjangkau, sehingga teknik manual masih sangat digemari oleh penata rias saat ini. Teknologi merias yang berkembang pesat mampu menonjolkan *airbrush* sebagai alat merias fantasi *body painting* yang praktis dan higienis serta hasil yang maksimal. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul, “Perbandingan hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*”.

## METODE

### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang merupakan ciri-ciri eksperimen, yaitu adanya variabel.

### B. Devinisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2008 : 38). Variabel dan identifikasi variabel sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Menurut (Sukardi,2003:179), variabel bebas biasanya

merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis.

Variabel bebas yang mempengaruhi hasil tata rias fantasi *body painting* dalam penelitian ini adalah teknik manual yang dilakukan dengan menggunakan alat yaitu kuas dan teknik *airbrush* yang digunakan untuk merias fantasi *body painting* menggunakan alat yaitu kompresor.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut variabel *output* (hasil).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi tata rias fantasi *body painting* yang dapat dilihat dari efisiensi waktu yang dibutuhkan, kerataan hasil tata rias fantasi *body painting*, ketepatan hasil pengaplikasian tinta cair, serta ketajaman warna yang dihasilkan dari kedua teknik tersebut.

## 3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi: (a)Waktu pengerjaan 120 menit, pengerjaan bersamaan, (b)Pada pembuatan *body painting* dikerjakan oleh peneliti, (c)Jenis kulit normal, (d)Desain *body painting* hanya pada bagian lengan tangan kanan dan kiri, (e)Warna tinta cair hijau, merah, ungu dengan tema flower, (f)Aplikasi alat dan kosmetik tinta cair *air brush* menggunakan teknik manual dengan kuas dan teknik *air brush*.

## C. Prosedur Penelitian

Perlakuan pengaplikasian kosmetik ini diperlukan proses tertentu dalam pengerjaannya. Proses tersebut adalah:

1. Yang pertama dilakukan adalah menenyalakan model dengan kriteria jenis kulit normal.
2. Persiapan alat, bahan, lenan, dan kosmetik

Pada penelitian ini hal yang perlu dilakukan adalah melakukan persiapan alat agar memudahkan peneliti dalam melakukan *body painting* pada model. Peneliti melakukan persiapan bahan sebagai tindakan koreksi pada saat terdapat kesalahan pengaplikasian kosmetik dan membersihkan alat yang akan digunakan serta berfungsi membersihkan disaat kosmetik yang tidak diinginkan menempel pada tubuh model.

Peneliti melakukan persiapan lenan untuk melindungi model dari serpihan kosmetik yang jatuh pada pakaian model, rambut model serta mempermudah peneliti dalam melakukan rias *body painting*. Sebelum peneliti melakukan tata rias fantasi *body painting* peneliti mempersiapkan kosmetika yang dibutuhkan dalam merias fantasi *body painting*, kosmetika dekoratif maupun kosmetika pembersih.

## 3. Langkah Kerja

Langkah kerja yang sesuai prosedur akan menentukan hasil seperti yang diharapkan. Peneliti melakukan langkah kerja sesuai dengan prosedur yang ada agar hasil yang diharapkan merupakan hasil yang terbaik. Langkah kerja diuraikan seperti dibawah ini :

### a. Membersihkan tubuh model

Membersihkan tubuh model dengan milk cleanser sebelum diaplikasikan kosmetik. Bertujuan untuk membuka pori-pori dan membersihkan sisa kosmetik dan minyak yang menempel pada kulit model. Setelah itu mengoleskan penyegar untuk menutup kembali pori-pori yang telah terbuka.

### b. Menempelkan gambar pola desain *body painting* pada tubuh dengan menggunakan pola / *pattern* dengan motif bunga/ *flower*

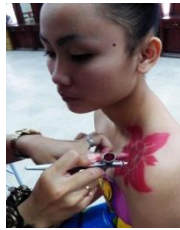


### c. Pengaplikasian kosmetik tinta cair menggunakan teknik *airbrush*

1. Memasukkan campuran warna pada tabung kompresoryang sudah disediakan.



2. Pengaplikasian kosmetik tinta cair dengan menggunakan jarum dan pena. Menyemprotkan tinta cair dengan pena pada pola yang telah ditempel pada tubuh model dimulai dari bagian tepi desain hingga menuju pada bagian tengah desain.

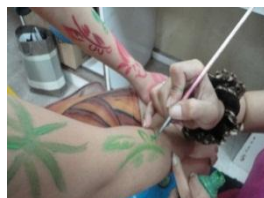


d. Pengaplikasian kosmetik tinta cair menggunakan teknik manual

1. Pengaplikasian kosmetik tinta cair menggunakan kuas dimulai dari tepi garis pola kemudian masuk ke arah tengah secara rata menyeluruh



2. Memoleskan ulang tinta cair pada warna yang ada pada pola, agar lebih tegas pada garis – garis pinggiran atau tepi pola.



#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Juni 2013, sedangkan tempat penelitian dilakukan di Laboratorium Tata Rias Fakultas Teknik, Jurusan PKK, Universitas Negeri Surabaya

#### E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yaitu metode untuk mendapatkan data dari jawaban secara langsung tanpa perantara

orang lain, serta menggunakan lembar pengamatan tertutup yang telah dilengkapi dengan pilihan score atau nilai terhadap perbedaan penggunaan teknik manual dan teknik airbrush terhadap hasil tata rias fantasi body painting menggunakan tinta cair. Data ini digunakan untuk mengetahui hasil tata rias fantasi body painting menggunakan kosmetik tinta cair dengan teknik manual dan teknik airbrush.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan melibatkan 20 observer, yang terdiri dari 5 dosen tata rias dan 15 orang mahasiswa tata rias yang telah mengikuti mata kuliah tata rias fantasi body painting

2. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang menggunakan respon observer untuk pengambilan datanya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengambil data tentang respon observer tentang hasil tata rias fantasi body painting menggunakan teknik manual dan teknik airbrush

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Secara fungsional kegunaan instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2003 : 75).

- a. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penilaian hasil dengan menggunakan observasi bentuk skala daftar cocok (*check list*). Daftar cocok tersebut ada dalam deretan pertanyaan, responden tinggal memberikan tanda *check list* pada tempat yang telah disediakan (Riduwan, 2009).

- 1) Efisiensi waktu dalam proses pengaplikasian kedua teknik pada tata rias fantasi *body painting*, yaitu; (1)**Skor 4**:Merias fantasi *body painting* dalam waktu 60 menit; (2)**Skor 3**:Merias fantasibody *painting* dalam waktu 120 menit; (3)**Skor 2**:Merias fantasi *body painting* dalam waktu 180 menit; (4)**Skor 1**:Merias fantasi *body painting* dalam waktu >180 menit
- 2) Kerataan hasil *body painting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*; (1)**Skor 4**:kerataan hasil tata rias fantasi *body painting* terlihat sangat halus dan sangat merata, tidak

ada gumpalan, serta tidak ada celah kulit yang terlihat di seluruh bagian tubuh yang di *painting*; (2)**Skor 3**:kerataan hasil tata rias fantasi *body painting* terlihat halus dan merata, hampir tidak ada gumpalan, serta hampir tidak ada celah yang terlihat di seluruh bagian tubuh yang di *painting*; (3)**Skor 2**:kerataan hasil tata rias fantasi *body painting* terlihat cukup halus dan cukup merata, terlihat sedikit gumpalan, serta terlihat sedikit ada celah di seluruh bagian tubuh yang di *painting*; (4)**Skor 1**:kerataan hasil tata rias fantasi *body painting* terlihat tidak halus dan tidak merata, terlihat gumpalan, serta terlihat celah di seluruh bagian tubuh yang di *painting*.

- 3) Ketepatan dalam pengaplikasian tinta cair; (1)**Skor 4**:Hasil pengaplikasian tinta cair sangat sesuai pada garis desain dan tidak keluar dari garis desain *painting* di tubuh; (2)**Skor 3**:Hasil pengaplikasian tinta cair sesuai pada garis desain dan tidak keluar dari garis desain *painting* di tubuh; (3)**Skor 2**:Hasil pengaplikasian tinta cair cukup sesuai pada garis desain dan sedikit keluar dari garis desain *painting* di tubuh; (4)**Skor 1**:Hasil pengaplikasian tinta cair tidak sesuai dan keluar dari garis pada desain *painting* di tubuh
- 4) Ketajaman warna dari riasan fantasi *body painting*; (1)**Skor 4**:Warna terlihat sangat tajam dan sesuai dengan desain *body painting*; (2)**Skor 3**:Warna terlihat tajam dan sesuai dengan desain *body painting*; (3)**Skor 2**:Warna terlihat cukup tajam dan kurang sesuai dengan desain *body painting*; (4)**Skor 1**:Warna terlihat tidak tajam dan tidak sesuai dengan desain *body painting*

Panduan keterangan warna



#### b. Lembar Angket

Dalam lembar instrumen penelitian peneliti menggunakan lembar angket berupa penilaian observer terhadap hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* dalam bentuk skala daftar cocok (*check list*). Daftar cocok (*check list*) dalam deretan pertanyaan dimana observer tinggal membubuhkan tanda cocok (✓) ditempat yang

telah disediakan dengan memilih jawaban score nilai yang sesuai.

**Tabel 3.6**  
**Tabel Penilaian**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	BODY PANTING MANUAL				BODY PANTING AIRBRUSH			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Efisien Waktu								
2.	Kerataan								
3.	Ketepatan								
4.	Ketajaman Warna								

#### G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang dipergunakan untuk mengolah, meneliti, atau menganalisa data serta membuktikan kebenaran data yang diperoleh. Analisis data merupakan jawaban dari suatu permasalahan

1. Untuk melakukan analisis data dari permasalahan tersebut yaitu membandingkan nilai rata-rata hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dengan kuas dan teknik *airbrush*, dianalisis dan disajikan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

(Sudjana, 2005:69)

2. Pada penelitian ini untuk menguji signifikansi perbedaan hasil terhadap obyek dipergunakan rumus t-test dengan taraf signifikansi 5% yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*.

Teknik t-test merupakan salah satu bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis. Selain menggunakan perhitungan-perhitungan diatas, perhitungan teknik statistik disini menggunakan perhitungan statistik menggunakan computer yaitu independent-sample t-test dengan program spss 16, penelitian ini menggunakan teknik analisis.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Tata Rias Fantasi *Body Painting* Menggunakan Teknik Manal

Data hasil tata rias fantasi *body painting* dengan menggunakan teknik manual dan tinta cair yang telah dilaksanakan, dilihat dari efisiensi waktu,



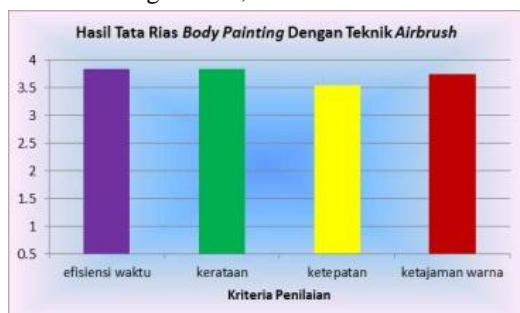
kerataan, ketepatan, dan ketajaman warna disajikan dalam bentuk diagram 4.1, berikut :



Berdasarkan diagram 4.1 dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi pada kriteria efisiensi waktu baik dengan nilai 3.05. Kriteria ketepatan dan ketajaman warna dengan nilai 2.85 dinyatakan baik. Untuk nilai 2.65 pada kerataan masuk pada kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan tinta cair memiliki kriteria yang baik

## 2. Hasil Tata Rias Fantasi *Body Painting* Menggunakan Teknik *Airbrush*

Data hasil tata rias fantasi *body painting* dengan menggunakan teknik *airbrush* dan tinta cair yang telah dilaksanakan, dilihat dari efisiensi waktu, kerataan, ketepatan, dan ketajaman warna disajikan dalam bentuk diagram 4.2, berikut :



Berdasarkan diagram 4.2 dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi pada kriteria kerataan sangat baik dengan nilai 4. Kriteria efisiensi waktu 3,85 dan ketajaman warna dengan nilai 3,75 dinyatakan sangat baik.

Nilai terendah 3,55 pada ketepatan dengan kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tata rias fantasi *body painting* dengan menggunakan teknik *airbrush* kerataan pengaplikasian tinta cair sangat baik.

## B. Pembahasan

### 1. Hasil Tata Rias Fantasi *Body Painting* Menggunakan Teknik Manual

Dilihat dari aspek efisiensi waktu dengan menggunakan teknik manual setelah dilakukan penghitungan maka hasil nilainya adalah 3,05. Nilai tersebut mencapai kriteria nilai yang baik tetapi belum memperoleh hasil yang maksimal (sangat baik), karena merias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dibutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Hal tersebut dikarenakan butuh pengolesan kosmetik tinta cair berkali – kali agar dapat menempel di kulit model dengan sempurna.

Aspek penilaian berikutnya yaitu aspek kerataan pengolesan kosmetik. Hasil penilaiannya mencapai skor 2,65, nilai tersebut dinyatakan baik, namun masih belum masuk kedalam hasil yang sangat baik, karena saat merias menggunakan teknik manual dengan kuas, kosmetik tinta cair lebih sukar menempel pada kulit dan hasilnya terlihat garis – garis halus bekas goresan kuas.

Ketepatan hasil pengaplikasian tinta cair menggunakan teknik manual dengan kuas mencapai nilai baik yaitu 2,85. Setelah dianalisis bahwa ketepatan hasil aplikasi dengan skor tersebut masih dikatakan jauh dari maksimal sangat baik. Hal tersebut dikarenakan pola yang ditempel pada lengan model setelah dilakukan pengolesan, ternyata kosmetik tinta cair tidak dapat menempel tepat pada bagian yang sudah ada pada pola karena tidak ada tekanan sehingga kosmetik susah menempel dan meluber keluar garis pola.

Ketajaman warna yang dihasilkan dengan menggunakan teknik manual memiliki kriteria penilaian yang baik yaitu 2,85, namun tidak dapat dikatakan maksimal karena hasil warna yang dihasilkan dari goresan kuas tidak tampak begitu tajam, tinta cair yang sudah diaplikasi pada lengan model langsung meluber, sehingga membuat warna tidak dapat menempel dengan pekat pada kulit.

### 2. Hasil Tata Rias Fantasi *Body Painting* Menggunakan Teknik *Airbrush*

Aspek pertama yang dapat dijelaskan dengan menggunakan teknik *airbrush* adalah hasil kriteria efisiensi waktu. Dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh adalah sangat baik yaitu 3,85. Skor yang mencapai maksimal sangat baik tersebut dikarenakan oleh faktor alat kompresor mesin yang digunakan dapat membuat proses pengaplikasian kosmetik lebih cepat merata. Sehingga tidak perlu membutuhkan waktu yang lama untuk merias fantasi *body painting*.

Aspek berikutnya untuk kriteria penilaian sangat baik juga terlihat dari kerataan dengan skor penilaian mencapai 4,00. Hasil kerataan dapat terlihat maksimal dengan teknik *airbrush*, karena

semburan dari tinta cair yang dihasilkan oleh mesin kompresor melalui jarum pena membuat kosmetik tinta cair yang disemprotkan keluar menjadi butiran halus, sehingga dapat dengan mudah kosmetik menempel dengan rata dipermukaan kulit dan tidak menggumpal. Kriteria ketepatan yang mencapai nilai 3,55 dapat dikatakan sangat bagus untuk hasil yang digunakan dengan menggunakan teknik *airbrush*. Hasil yang maksimal tersebut karena kosmetik yang disemprotkan melalui pena lebih tepat menempel pada garis pola, sehingga kosmetik dapat langsung kering pada kulit karena butiran halusnyanya lebih mudah diserap oleh pori-pori kulit.

Ketajaman warna dari hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik *airbrush* terlihat sangat bagus dengan nilai 3,75. Warna yang dihasilkan dengan menggunakan teknik *airbrush* terlihat lebih pekat dan jelas sehingga warna tidak luntur. Ketepatan warna terlihat maksimal dikarenakan alat yang digunakan yaitu kompresor mampu menghasilkan tekanan sehingga membuat warna yang disemprotkan keluar dapat langsung menempel sempurna pada kulit.

### 3. Perbedaan Hasil Tata Rias Fantasi *Body Painting* Menggunakan Teknik Manual dan Teknik *Airbrush*

Penilaian berdasarkan pengamatan observer setelah disajikan dalam bentuk diagram terhadap hasil tata rias fantasi *body painting* dapat diperoleh nilai rata – rata keseluruhan tertinggi adalah pada tata rias fantasi *body painting* dengan teknik *airbrush*. Nilai yang diperoleh dari semua jumlah aspek yang dirata – rata yaitu 3,79. Sedangkan untuk tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual memiliki hasil rata – rata dari jumlah aspek keseluruhan yaitu 2,85, dari hasil tersebut dapat di hitung jumlah selisih kedua teknik tersebut mencapai 0,94.

Perbedaan hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* ini terlihat pada aspek efisiensi waktu, untuk teknik *airbrush* mendapat nilai rata – rata tertinggi yaitu 3,85 (sangat baik), sedangkan teknik manual mendapat nilai rata – rata yaitu 3,05 (baik), karena pada teknik *airbrush* dalam mengaplikasikan kosmetik tinta cair lebih cepat daripada teknik manual, teknik *airbrush* hanya dengan beberapa kali semprot sudah dapat menutupi seluruh bagian pola yang akan di *painting*. Sedangkan untuk teknik manual perlu beberapa oles tinta cair untuk mampu memenuhi semua pola *painting*.

Pada aspek kerataan nilai tertinggi dari penilaian observer adalah teknik *airbrush* dengan rata-rata nilai 4,00 (sangat baik), untuk teknik manual memiliki nilai rata-rata 2,65 dengan kriteria baik. Terdapat perbedaan hasil kerataan dikarenakan penggunaan teknik *airbrush* dengan alat kompresor dapat membantu menempelkan kosmetik tinta cair menjadi halus dan merata pada riasan *body painting*. Sedangkan untuk tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual hasil riasan masih terlihat kasar dan menggumpal karena masih terdapat sisa goresan halus dari bulu kuas.

Aspek ketepatan pada tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik *airbrush* menghasilkan nilai yang sangat baik yaitu 3,55. Untuk hasil riasan menggunakan teknik manual aspek ketepatan dengan teknik manual mencapai nilai baik yaitu 2,85. Perbedaan hasil yang terlihat dikarenakan jika menggunakan teknik *airbrush* dengan alat bantu kompresor mampu memberikan tekanan udara yang dapat mendorong tinta cair keluar dengan tekanan dan mudah masuk ke pori – pori untuk diserap pada bagian permukaan kulit, sehingga hasilnya kosmetik tinta cair lebih tepat menempel dan tidak meluber melewati batas garis pola.. Ketajaman warna dari tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik *airbrush* menghasilkan nilai 3,75 dengan kriteria sangat baik. Kemudian untuk tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual nilai yang dihasilkan yaitu 2,85 dengan kriteria baik. Pada aspek ketajaman warna menggunakan teknik *airbrush* memiliki nilai tertinggi karena dengan teknik *airbrush* membuat hasil tata rias fantasi *body painting* lebih rata, warna yang menempel lebih terlihat rapi dengan disemprot daripada dengan goresan manual yang dibantu dengan kuas.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada hasil variabel dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil tata rias fantasi *body painting* menggunakan teknik manual berdasarkan penilaian observer dan setelah dilakukan penghitungan data, maka dapat di dijelaskan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek efisiensi waktu, yaitu memiliki kriteria baik dengan nilai 3.05. Kriteria ketepatan hasil penilaiannya yaitu 2,85 dan ketajaman warna dengan nilai 2.85 dengan kriteria yang baik.

Untuk nilai 2.65 pada kerataan juga termasuk pada kriteria baik.

2. Hasil tata rias fantasi body painting dengan menggunakan teknik airbrush berdasarkan penilaian observer dan setelah dilakukan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada kriteria kerataan sangat baik dengan nilai 4,00. Pada aspek efisiensi waktu, nilai yang diperoleh adalah 3,85 dengan kriteria sangat baik. Nilai untuk aspek ketajaman warna adalah 3,75 dan dinyatakan sangat baik. Aspek berikutnya yaitu ketepatan dengan nilai 3,55, pada aspek ketepatan ini juga memiliki kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tata rias fantasi body painting dengan menggunakan teknik airbrush dan alat kompresor dapat memberikan hasil maksimal dengan nilai kriteria sangat baik pada semua aspek.
3. Perbedaan hasil dari teknik manual dan teknik airbrush, karena waktu pengerjaannya lebih cepat menggunakan teknik airbrush daripada menggunakan teknik manual. Dapat juga dilihat dari aspek kerataan merias menggunakan teknik airbrush, hasil terlihat lebih rata daripada menggunakan teknik manual, karena hasil tata rias fantasi body painting menggunakan teknik airbrush hasilnya lebih terlihat halus dan tidak pecah pada pinggiran desainnya. Untuk kriteria ketepatan menggunakan teknik airbrush, hasil yang didapatkan maksimal. Pada aspek ketajaman warna, hasil tata rias fantasi body painting menggunakan teknik airbrush lebih unggul, karena hasil warna dapat bertahan lama dan tidak meluber keluar dari garis desain serta lebih tajam. Dari semua kriteria setelah dilakukan uji t test terdapat perbedaan dengan ditunjukkan nilai t masing-masing kriteria kurang dari 0,05 yang artinya ada perbedaan hasil tata rias dari teknik yang digunakan. Data yang diperoleh setelah dianalisis dan diolah dikatakan diterima karena nilai yang didapat dikatakan reliabel  $\geq 75\%$  observer mengatakan level of agreement (kecocokan)

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data disertai saran sebagai berikut :

1. Aplikasi merias fantasi body painting dengan menggunakan teknik airbrush bagi pemula lebih tepat menggunakan alat kompresor dengan jarum pena yang kecil, karena hasil semprotan yang dikeluarkan masih ringan dan halus. Sedangkan untuk jarum pena yang besar lebih tepat digunakan bagi

yang sudah mahir, karena hasil semprotan yang keluar lebih kencang dan bervolume besar.

2. Sebaiknya teknik manual dengan kuas dilakukan menggunakan kosmetik berbentuk padat atau *creamy* karena hasil kosmetik yang dioles dapat lebih rata dan langsung menempel pada kulit.
3. Teknik *airbrush* lebih tepat menggunakan kosmetik tinta cair, karena tidak menggumpal ketika disemprotkan dan dapat langsung menempel pada kulit.
4. Agar mendapatkan hasil yang maksimal pada rias fantasi body painting dengan teknik *airbrush*, dibutuhkan keterampilan yang tinggi agar mampu mengatur alat kompresor, sehingga dapat mengontrol dengan baik keluarnya kosmetik dari jarum pena..

Ketika akan mengaplikasikan menggunakan teknik *airbrush*, alat harus dalam keadaan steril dan begitu selesai pemakaian, pembersihan alat juga harus bersih, agar sisa tinta cair tidak menempel pada pena, sehingga dapat membuat pena dan jarum *brush* berkarat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Camelia, Puspa. 2012. *Broadcast Make Up*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia Estetika. 2012. *Beautyfying Indonesia*. Jakarta
- Han, Chenny. 2011. *Airbrush Make Up*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Hasan, Iqbal. 2004. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kusantati. 2008. *Tata Rias Wajah*. Antarmerta.
- Riduwan, 2009, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Bandung*, PT.ALFABETA.
- Sekar, Roro. 2012. Perbandingan Antara Hasil Tata Rias Wajah Panggung Dengan Menggunakan Teknik Manual dan Teknik *Airbrush*. Skripsi. Tidak diterbitkan
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tilaar, Martha. 1987. *Indonesia Bersolek*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Tilaar, Martha. 1995. *Tata Rias Wajah*. Jakarta.
- Wasitaatmadja, SM. 1997. "Penuntun Ilmu Kosmetik Medik". Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)